BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* sensitif terhadap minyak atsiri kayu manis (*Cinnamomum burmanni*)
2. Rerata diameter zona hambat bakteri *Pseudomonas aeruginosa* yang terbentuk pada konsentrasi minyak atsiri kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) 0,5 % sebesar 9,09 mm; 1,0 % sebesar 8,54 mm; 1,5 % sebesar 10,38 mm; 2,0 % sebesar 12,63 mm
3. Konsentrasi 2,0% minyak atsiri kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) pada penelitian ini memiliki pengaruh terbaik terhadap diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

B. Saran

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang serupa dengan memanfaatkan minyak atsiri kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) sebagai bahan penghambat pertumbuhan bakteri patogen lain
2. Bagi masyarakat dapat dijadikan bahan informasi tambahan mengenai manfaat kayu manis sebagai bahan antibakteri alami
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian sejenis tentang uji sensitivitas bakteri *Pseudomonas aeruginosa* terhadap minyak atsiri kayu manis dengan menggunakan metode lain dan pengulangan yang lebih banyak